

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
DI SUKSESREKANGAS

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI TAHUN 2020 HAL 1 – 107

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., CA., CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 1, BULAN JANUARI 2020

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela	1
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) CABANG ASIA AFRIKA BANDUNG Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala	12
PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL <i>UNDERWRITING</i> TERHADAP LABA PADA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) PERIODE 2008-2015 Rukmi Juwita, Novia Rindiati	21
PENGARUH REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (GPM) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Marismiati, Rina Zakiyah	32
PENGARUH PENERAPAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT IRON BIRD (BLUE BIRD GROUP) Khairaningrum Mulyanti, Niken Asyiami Rahma	42
PENGARUH <i>CASH TURNOVER</i> DAN <i>RECEIVABLE TURNOVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON ASSET</i> PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Dewi Selviani, Rahmayani Octarena	54
PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT PAKSA TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING Rima Sundari, Sri Nengsie Sinaga	65
PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS (QUICK RATIO) PADA PERUSAHAAN KONSTUKSI (STUDI KASUS PT WIJAYA KARYA TBK) Jaka Maulana, Abdul Karim	76
PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN BUMN DIBIDANG PERDAGANGAN (STUDI KASUS PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO), PT SARINAH (PERSERO) DAN PERUM BULOG) 2012-2016 Muhammad Rizal Satria, Titani An Niza Thamrin	88
PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA SEBELUM PAJAK (STUDI KASUS PADA PD. BUMI BERKAH) Y. Casmadi, Ginardi Rubhani	97

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

Indra Firmansyah, Rani Tarida Sinambela

indrafirmansyah@poltekpos.ac.id, ranisinambela01@gmail.com

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang bila perusahaan tersebut dapat menampilkan kinerja terbaik dengan sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat bersaing sehat dengan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan sistem yang baik dengan meningkatkan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang baik diperlukan demi tercapainya tujuan perusahaan. Sistem Pengendalian Internal sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengawasan terhadap sistem akuntansi sehingga pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan serta mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Pengendalian Internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat, dilakukan beberapa metode perhitungan yaitu metode perhitungan analisis data atas tanggapan responden, uji validitas dan reliabilitas, koefisien korelasi *Rank Speman*, regresi linear sederhana dan korelasi determinasi. sehingga dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Internal, Kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan isu yang paling mengemuka berjalan serta pelayanan publik yang tidak memuaskan masyarakat dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Pola-pola lama penyelenggaraan pemerintahan tidak sesuai lagi dengan tatanan masyarakat saat ini, di masa lalu negara ataupun pemerintah sangat dominan, menjadikan masyarakat menjadi pihak yang sangat diabaikan dalam setiap proses pembangunan. Peranan pemerintah yang dominan tersebut ternyata tidak menjadikan pemerintah mampu menjalankan tugas mulianya untuk mensejahterakan rakyat, yang terjadi adalah pemerintah yang dipilih oleh rakyat mengabaikan dan menyalahgunakan kepercayaan rakyat, akibatnya timbul berbagai masalah korupsi, kolusi dan nepotisme yang sulit diberantas, monopoli dalam kegiatan ekonomi, penegakan hukum yang sulit.

Agar terwujudnya suatu tata kelola yang baik di pemerintahan baik dalam proses pengelolaan keuangan, penyajian laporan keuangan serta

akuntabilitas keuangan pemerintah, maka pemerintah telah mengeluarkan paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan negara yang meliputi UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara beserta peraturan-peraturan pendukungnya.

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan kinerja yang berhubungan dengan keuangan selama periode tertentu kepada para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan haruslah menyajikan seluruh informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna, dan tentunya informasi yang disajikan tersebut haruslah berkualitas dan juga dapat dijadikan dasar evaluasi bagi pemeriksa keuangan dalam memberikan pendapat atau opininya. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang

berguna bagi sejumlah besar pemakai (*wide range users*) untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan bahwa, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna.

Dengan demikian, laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Namun demikian, berhubung laporan keuangan pemerintah berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, maka komponen laporan yang disajikan setidaknya mencakup jenis laporan dan elemen informasi yang diharuskan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi di setiap negara pasti membutuhkan

pemerintahan yang baik atau yang sering disebut *good governance*. Pemerintah yang baik ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintah harus dapat mengelola sumber daya yang ada di Pemerintahan salah satunya yang terpenting adalah keuangan. Peran serta masyarakat dalam pemerintah sangat besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah, terutama dalam hal ini pelaksanaan perekonomian negara.

Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Sistem pengendalian internal pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008). Menurut Mahmudi (2010) dalam Muliani (2011) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut, Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian

yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2017:22). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:7).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Pengendalian Internal
Terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mencetak ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi (2016:129) Untuk selanjutnya Sistem Pengendalian Internal dioperasionalkan dalam bentuk variabel (X)
2. Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil akhir proses akuntansi, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015:7). Kualitas Laporan keuangan variabel (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat yang berkaitan dengan kegiatan sistem pengendali internal yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan semua karyawan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka sampelnya adalah sebanyak 30 orang, responden tersebut yang akan menjawab kuesioner sistem pengendalian internal dan kualitas laporan

keuangan. Ketiga puluh responden tersebut adalah bagian keuangan, bagian akuntansi pelaporan, dan bagian administrasi keuangan. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan analisis kuantitatif berdasarkan teori statistik.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi Rank Spearman, Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi.

1. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Kriteria digunakan *valid* atau tidak *valid* apabila nilai *corrected item-total correlation* (R-hitung) lebih besar dari R-kritis maka butir pertanyaan tersebut *valid*. Sebaliknya, apabila nilai *corrected item-total correlation* (R-hitung) lebih kecil dari R-kritis maka butir pertanyaan tersebut tidak *valid*. Syarat minimum $R = 0,3$. Apabila skor total kurang dari 0,3, Maka butir *instrument* tersebut

dinyatakan tidak *valid*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat uji yang disebut dengan program *SPSS for windows version 24 (Statistical Product and Service Solution)*.

- Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan maka langkah menguji keandalan atau kepercayaan reliabilitas untuk menguji keandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Dan penelitian ini juga akan dibantu dengan salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji reliabilitas data dengan program SPSS dengan alpha tabel sebesar 0,6. Dimana apabila $\alpha \geq 0,6$ maka dikatakan handal begitu pulak sebaliknya apabila $\alpha < 0,6$ maka instrumen tersebut tidak handal.
- Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara kedua variabel dapat digunakan pedoman seperti tabel dibawah ini:

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah

2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

- Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independent ditetapkan. Persamaan umum regresi linear sederhana:

$$Y' = a + bx$$

Rumus Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

a=Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b=Koefisien regresi

X =Nilai Variabel independent

Y' =Nilai variabel dependen

- Pada koefisien determinasi, jika $r^2=100\%$ berarti variabel independent berperan sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya, jika $r^2=0$ berarti variabel independent tidak berperan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100$$

Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

Kd = Besar Jumlah Koefisien
Determinasi

rs = Koefisien Kolerasi Rank
Sperman

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel
x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel
x terhadap variabel y, kuat

6. Kriteria hipotesis menggunakan
uji t adalah sebagai berikut :

a. Ho diterima, Ha ditolak $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

b. Ho ditolak, Ha diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) artinya resiko kesalahan pada penelitian ini sebesar 5% dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dan sebesar 5% tingkat kepercayaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis yang dilakukan penulis adalah dengan mengajukan kuesioner. Kuesioner ini dibuat oleh penulis untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berperan dalam menunjang kualitas laporan keuangan, maka penulis mengajukan kuesioner kepada 30 orang responden yang merupakan karyawan yang berkaitan dengan kegiatan keuangan pada Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat yang dapat memberikan jawaban atas setiap pertanyaan yang diajukan.

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Sistem

Akuntansi Penjualan (X)

Pertanyaan	R _{hitung}	R _{kritis}	Ket
1	0,602	0,361	Valid
2	0,469	0,361	Valid
3	0,402	0,361	Valid
4	0,507	0,361	Valid
5	0,486	0,361	Valid
6	0,551	0,361	Valid
7	0,427	0,361	Valid
8	0,370	0,361	Valid

9	0,544	0,361	Valid
10	0,644	0,361	Valid
11	0,389	0,361	Valid
12	0,502	0,361	Valid
13	0,689	0,361	Valid
14	0,402	0,361	Valid
15	0,411	0,361	Valid
16	0,517	0,361	Valid
17	0,431	0,361	Valid
18	0,616	0,361	Valid
19	0,541	0,361	Valid
20	0,533	0,361	Valid
21	0,512	0,361	Valid
22	0,399	0,361	Valid
23	0,459	0,361	Valid
24	0,662	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS V.24

Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan SPSS V.24 maka dapat dibuat tabel pengujian reliabilitas untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Reliabilitas Variabel X dan Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* Variabel X sebesar 0,859 dan nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Y sebesar 0,792. Maka instrumen kuisioner ini

dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Standarized Alpha* sebesar 0,6.

Korelasi Rank Spearman

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS Versi 24* untuk menentukan nilai korelasi Rank Spearman. Dari perhitungan SPSS tersebut, nilai korelasi *spearman rank* dari perhitungan SPSS tersebut, nilai korelasi spearman rank antara variabel Sistem Pengendalian Internal (X) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai keofisien korelasi yang sama yaitu sebesar 0,448, yang artinya korelasi pada penelitian ini termasuk kedalam interval sedang, karena berada diantara nilai (0,40-0,599), artinya bahwa terjadi hubungan (korelasi) sedang antara variabel Sistem Pengendalian Internal dan variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil Perhitungan output program SPSS V.24 diatas

dapat dianalisis bahwa kolom *unstandardized coefficients*, nilai konstanta (a) adalah sebesar 2,142 dan nilai regresi (b) sebesar 0,435. Maka apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 2.142 + 0,435X$$

Keterangan:

X = Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan

Y = Efektivitas Pengendalian

Internal Penjualan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan jika nilai variabel $X=0$, maka nilai $Y=2.142$. Selain itu, jika nilai variabel X bertambah 1 maka nilai variabel Y akan bertambah 0,435. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif pula antara variabel X dan Y sehingga semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan semakin baik pula.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y, maka dihitung indeks determinasinya dimana menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 59,8%, sedangkan 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil dari perhitungan program *SPSS Versi 24*, maka didapatkan thitung untuk variabel X sebesar 6.457 dengan derajat kebebasan sebesar 28 ($n-k-1$ atau $30-1-1$), dengan pengujian arah dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 kemudian untuk ttabel adalah sebesar 1,705. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.457 > 1,701$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Sistem Pengendalian Internal (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil dari Sistem Pengendalian Internal pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat tergolong baik karena presentase responden sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah baik dan sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Hasil dari Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat tergolong baik karena presentase responden sangat berpengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan adalah baik.
3. Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana presentase sebagai pengaruh variabel independen (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen

(Kualitas Laporan Keuangan) dapat disimpulkan bahwa partisipasi sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas. artinya jika sistem pengendalian internal baik maka kualitas laporan keuangan pun akan baik.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan maupun bagi penelitian selanjutnya. bagi para peneliti selanjutnya Adapun Saran tersebut adalah bagi para peneliti selanjutnya ,diharapkan dapat menambah jumlah variabel serta sampel penelitian agar hasil dari penelitian semakin mendekati akurat ,sehingga koefisien determinasi dapat lebih besar dari 59,8% seperti yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2013. *Sistem Pengendalian Internal*. Jakarta:Salemba Empat
- Heriwati.2014. *Pengaruh Keahlian Audit,Konflik Peran Kompleksitas Tugas terhadap audit judgment* (Studi kasus pada inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Bangli). Volume 2. Nomor 1
- Heriawan Hery.2017.*Sistem informasi Akuntansi*.Bandung: Manggu Makmur Tanjung lestari
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017.*Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung.Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna.2015.SPSS untuk Penelitian .Yogyakarta:Pustaka Baru Press

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

